

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang memiliki peranan penting dalam sebuah perusahaan. Apabila tidak ada sumber daya, maka perusahaan tersebut tidak dapat terorganisasi dan berjalan sesuai rencana.

Kualitas tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri tenaga kerja itu sendiri seperti pendidikan formal, pengalaman kerja, karakteristik fisik yang berupa kesehatan fisik, serta karakteristik pribadi dan tipe kepribadian tenaga kerja, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas tenaga kerja dapat berasal dari lingkungan kerja dan sistim manajemen perusahaan (Simamora, 1997).

Sumber daya manusia di sebuah perusahaan dibagi menurut kemampuannya masing-masing seperti teknik yang dimiliki/dikuasai pada suatu bidang tertentu. Sumber daya dalam suatu proyek konstruksi dibagi menjadi beberapa bagian yang harus dikelola seperti perencanaan, persiapan, pelaksanaan, maupun setelah proyek tersebut selesai. Dalam hal ini pasti selalu ada risiko yang terjadi dari masa perencanaan, persiapan, pelaksanaan, maupun setelah proyek itu selesai. Risiko ini dapat terjadi dari berbagai aspek dan menjadi suatu risiko yang tidak dapat dihindari.

Maka dari itu dibutuhkan sumber daya yang cukup mengerti dalam pengelolaan risiko.

Sumber daya manusia atau organisasi yang bertugas dalam pengelolaan risiko proyek, harus mempunyai respon proaktif terhadap risiko, baik itu berupa akurasi persepsi, maupun metode yang diambil dalam merespon risiko. Untuk itu diperlukan syarat-syarat atau kualifikasi yang harus dikembangkan pada personil atau tim yang akan mengelola risiko dalam suatu proyek (American National Standar, 2004).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Apakah faktor-faktor kualifikasi sumber daya manusia yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan pengelolaan risiko pada proyek konstruksi?”.

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan topik yang dibahas, maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut.

- a. Responden penelitian adalah karyawan yang bekerja pada perusahaan konstruksi
- b. Data yang digunakan merupakan data primer yang berupa hasil survei dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada karyawan di perusahaan konstruksi

- c. Penelitian dilakukan pada beberapa kantor konstruksi di Yogyakarta.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan proposal tugas akhir ini adalah mengetahui pengaruh faktor-faktor sumber daya manusia untuk mempertimbangkan pemilihan seseorang sebagai pengelola risiko dalam suatu proyek.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai sarana untuk mengetahui tentang kualifikasi sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko sehingga dapat menambah wawasan, dan hasil penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi teman-teman yang ingin membahas tentang pengelolaan risiko dalam pengerjaan penulisan tugas akhir lainnya yang lebih variatif.